

ABSTRAK

Peningkatan waktu disintegrasi dan penurunan laju disolusi oleh karena penggunaan shellac sebagai lapisan penutup pada pembuatan tablet salut gula merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Salah satu usaha untuk menurunkan waktu disintegrasi dan meningkatkan laju disolusi dari tablet salut gula dengan shellac sebagai lapisan penutup telah dilakukan oleh Porter & Bruno, yaitu dengan menambahkan Polyvinylpyrrolidone (PVP) ke dalam formula shellac. Di dalam penelitian ini akan diamati pengaruh penggunaan Polyvinylpolypyrrolidone (PVPP) terhadap waktu disintegrasi dan laju disolusi tablet salut gula dengan shellac sebagai lapisan penutup.

Dalam penelitian ini dibuat dua buah formula penyalut gula A dan B. Pada kedua formula digunakan pelapis penutup yang sama yaitu larutan shellac dengan kadar shellac yang sama pula. Pada formula penyalut A digunakan polyvinylpolypyrrolidone yang ditambahkan masing-masing pada formula serbuk penabur dan formula pembesar badan tablet. Sedangkan pada formula penyalut B digunakan amyllum maydis. Penyalutan gula dilakukan pada tablet Bekamin C forte (Kimia Farma). Metode penyalutan yang digunakan adalah metode panci cedok.

Tablet yang telah disalut kemudian diamati waktu disintegrasi dan laju disolusinya. Hasil pengamatan waktu disintegrasi dan laju disolusi menggambarkan bahwa dengan penambahan PVPP terjadi penurunan waktu disintegrasi dan peningkatan laju disolusi dari tablet salut gula yang dihasilkan.